

## **BAB II**

### **DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN**

Pada bab ini akan mendeskripsikan mengenai gambaran umum obyek penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu berkaitan dengan strategi kampanye capres di media sosial terhadap generasi milenial pada pilpres 2019.

#### **2.1 PEMILIHAN PRESIDEN 2019**

Pemilihan presiden (pilpres) merupakan suatu proses demokrasi di Indonesia. Demokrasi sendiri merupakan dari, oleh, dan untuk rakyat serta diharapkan didalam proses penyelenggaraannya dilakukan dengan jujur, adil, dan aman atau kondusif. Sistem pemilihan secara langsung yang dilaksanakan pada pilpres 2019 diharapkan pemimpin yang bisa membawa perubahan baik dalam negara Indonesia yang dipimpinnya. Baik secara moral adanya ikatan dan suatu tanggung jawab kepada konstitusi serta pemilihnya atau rakyat Indonesia yang dipimpin olehnya. Pada amandemen keempat UUD 1945 pada tahun 2002, pemilihan presiden dan wakil presiden (pilpres) yang pada awalnya dilakukan oleh MPR, disetujui untuk dilakukan langsung oleh rakyat dan dari rakyat sehingga pilpres dimasukkan ke dalam rangkaian kegiatan pemilu. Pemilu secara serentak pertama kali diselenggarakan pada tahun 2004 yaitu pada tanggal 5 April 2004 untuk pemilihan DPR, DPD, dan DPRD. Sedangkan untuk pilpres dilaksanakan pada 5 Juli 2004 (putaran I) dan 20 September 2004 (putaran II).

Pada putaran pertama pemilihan presiden tahun 2004, diikuti oleh 5 pasangan calon, berdasarkan hasil pemilihan umum yang diumumkan pada tanggal 26 Juli 2004, dari 153.320.544 daftar pemilih tetap (DPT), 122.293.844 orang (79,76%) menggunakan hak pilihnya. Dari total jumlah suara yang terdaftar, 119.656.868 suara (97,84%) dinyatakan sah, dengan jumlah rincian sebagai tabel berikut:

**Tabel 2.1 Pemilu 2004 Putaran I**

Pasangan Calon	Jumlah Suara
(1) Wiranto dan Salahuddin Wahid	(26.286.788 suara) 22,15%
(2) Megawati Soekarnoputri dan Hasyim Muzadi	(31.569.104 suara) 26,61%
(3) Amien Rais dan Siswono Yudo Husodo	(17.392.931 suara) 14,66%
(4) Susilo Bambang Yudhoyono dan Jusuf Kalla	(39.838.184 suara) 33,57%
(5) Hamzah Haz dan Agum Gumelar	(3.569.861 suara) 3,01%

**(Sumber : KPU.go.id)**

Dikarenakan dari lima pasangan calon tersebut belum ada yang memperoleh suara lebih dari 50% maka akan dilakukan pemilihan putaran kedua , dengan peserta dua pasangan calon presiden yang memperoleh suara terbanyak seperti pada tabel berikut:

**Tabel 2.2 Pemilu 2004 Putaran II**

Pasangan Calon	Jumlah Suara
(1) Megawati Soekarnoputri-Hasyim Muzadi	44.990.704 (39,38%)
(2) Susilo Bambang Yudhoyono-Jusuf Kalla	69.266.350 (60,62%)

**(Sumber: KPU.go.id)**

Dengan demikian pada pemilihan presiden 2004 dimenangkan oleh paslon Susilo Bambang Yudhoyono-Jusuf Kalla, Pemilu 2004 merupakan kemajuan dalam demokrasi di Indonesia.

Berikutnya Pemilu Presiden 2009 merupakan pemilihan presiden secara langsung yang dilakukan kedua kalinya. Pilpres 2009 hanya diikuti oleh tiga paslon presiden dan didukung oleh partai politik masing-masing, seperti pada tabel berikut:

**Tabel 2.3 Paslon Pemilu 2009**

Pasangan Calon	Partai Pendukung
Megawati Soekarnoputri dan Prabowo Subianto	PDIP, Gerindra, Partai Buruh, PNI Marhaenism, Partai Merdeka, Pkar Pangan, Partai Kedaulatan, PPNUI, PSI
Susilo Bambang Yudhoyono dan Boediono	Demokrat, PKS, PPP, PAN, PBB, PKB, PKPB, PDS, PPN, PBR, PKPI, PDP, PPPI, Partai Republikan, PNBKI, Partai Patriot, PMB, PPI, Partai Pelopor, PKDI, PIS, Partai PIB, Partai PDI
Jusuf Kalla dan Wiranto	Partai Golkar dan Partai Hanura

**(Sumber: KPU.go.id)**

Pilpres 2009 diselenggarakan pada tanggal 8 Juli tahun 2009 dan hanya dilakukan satu putaran, karena salah satu paslon yaitu SBY-Boediono telah mendapatkan suara terbanyak diatas 50%. SBY-Boediono kemudian ditetapkan sebagai paslon Presiden terpilih untuk masa jabatan 2009-2014.

Pada Pemilihan Presiden 2014 dilakukan pada tanggal 9 Juli 2014, pemilihan ini menjadi pemilihan Presiden secara langsung untuk ketiga kalinya di Indonesia. Presiden petahana Susilo Bambang Yudhoyono tidak dapat mencalonkan diri kembali, karena telah diatur oleh Undang-undang yang melarang untuk periode ketiga seorang presiden mencalonkan diri kembali. Menurut Undang-undang Pemilu Nomor 42 Tahun 2008, hanya partai yang menguasai lebih dari 20% kursi di DPR atau memenangi 25% suara populer dapat mengajukan kandidatnya. Undang-undang ini sempat digugat di Mahkamah Konstitusi, namun pada Januari 2014, Mahkamah Konstitusi memutuskan Undang-undang tersebut tetap berlaku.

Pilpres 2014 dimenangkan oleh paslon Joko Widodo-Jusuf Kalla dengan perolehan suara 53,15%, mengalahkan lawan kandidatnya yaitu Prabowo Subianto-Hatta Rajasa yang mendapat suara 46,85% setelah keputusan KPU RI pada 22 Juli 2014. Presiden dan Wakil Presiden terpilih dilantik pada tanggal 20 Oktober 2014, menggantikan Susilo Bambang Yudhoyono. Dasar hukum yang digunakan sama Undang-undang Nomor 42 Tahun 2008, maka proses berjalannya dan syarat mencalonkan Presiden dan Wakil Presiden pun sama seperti pada tahun 2009 (Indarja, 2018).

Pada pemilihan Presiden tahun 2019 yang berlangsung di Indonesia, berdasarkan peraturan KPU (PKPU) Nomor 5 Tahun 2018 tentang tahapan, program, dan jadwal penyelenggaraan pemilu 2019, masa pendaftaran dilakukan pada tanggal 4 sampai 10 Agustus 2018. Setelah melakukan proses pendaftaran KPU melakukan verifikasi calon pada 11 Agustus sampai 20 September 2018. Adapun urutan jadwal Pilpres 2019 sebagai berikut :

**Tabel 2.4****Tahapan, program, dan jadwal penyelenggaraan pemilu Presiden dan Wakil Presiden 2019 (Putaran I)**

<b>No</b>	<b>Pendaftaran dan Verifikasi bakal paslon Presiden dan wakil Presiden</b>	<b>Jadwal</b>
1.	Masa pendaftaran	4 sampai 10 Agustus 2018
2.	Pemeriksaan kesehatan	5 sampai 13 Agustus 2018
3.	Proses verifikasi bakal calon presiden dan wakil presiden	11 Agustus sampai 19 September 2018
4.	Penetapan paslon peserta pemilu Presiden dan wakil Presiden	20 September 2018
5.	Penetapan nomor urut paslon	21 September 2018
6.	Masa kampanye	23 September 2018 sampai 13 April 2019
7.	Debat publik	Debat I 17 Januari 2019, debat II 17 Februari 2019, debat III 17 Maret 2019, debat IV 30 maret 2019, debat V 13 April 2019
8.	Masa tenang	14 sampai 16 April 2019
9.	Pemungutan suara dan perhitungan suara	17 April 2019
10.	Rekapitulasi hasil perhitungan suara	18 April sampai 22 Mei 2019
11.	Penyelesaian sengketa hasil pemilu Presiden dan wakil Presiden	23 Mei sampai 15 Juni 2019

**(Sumber: KPU.id)**

Jika pada proses pilpres 2019 dilakukan dua putaran, maka proses pemungutan suara dan perhitungan suara putaran kedua rencananya dilaksanakan tahapan penyelenggaraan pemilu putaran kedua yaitu sebagai berikut :

**Tabel 2.5 Putaran II**

No	Tahapan penyelenggaraan pemilu putaran kedua	Jadwal
1.	Sosialisasi	18 Juni 2019
2.	Pemutakhiran daftar pemilih	18 Juni sampai 18 Juli 2019
3.	Kampanye	22 Juni 2019
4.	Masa tenang	4 Agustus 2019
5.	Logistik	18 Juni 2019
6.	Pemungutan suara dan perhitungan suara	23 Juli sampai 7 Agustus 2019
7.	Rekapitulasi hasil perhitungan suara	8 sampai 15 Agustus 2019
8.	Penyelesaian sengketa hasil pemilu presiden dan wakil presiden	1 sampai 17 September 2019
9.	Penetapan hasil pemilu presiden	2 sampai 17 September 2019
10.	Sumpah janji pelantikan presiden dan wakil presiden	20 Oktober 2019

**(Sumber: KPU.go.id)**

Pada pemilihan presiden yang berlangsung di Indonesia pada tahun 2019 Ketua Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Arief Budiman menginformasikan pilpres 2019 diikuti oleh dua pasangan calon. Pasangan pertama yaitu Joko Widodo dan Ma'ruf Amin sedangkan pasangan kedua Prabowo Subianto dan Sandiaga Uno.

Pada pasangan capres dan cawapres nomor urut satu yaitu Joko Widodo dan Ma'ruf Amin, partai politik yang mendukung pasangan ini antara lain : PDI Perjuangan, Nasdem, Golkar, PKB, PPP, Hanura, dan PKPI. Sedangkan pada pasangan nomor urut dua Prabowo Sbuanto dan Sandiaga Uno mereka diusung oleh partai politik antara lain : Gerindra, PKS, PAN, dan Demokrat (KPU, 2018).

## **2.2 Biografi Capres-Cawapres pada Pilpres 2019**

### **a) Joko Widodo-Ma'ruf Amin**

Calon Presiden Republik Indonesia 2019 nomor urut satu yaitu Joko Widodo yang biasa dipanggil Jokowi, dilahirkan di Surakarta, pada tanggal 21 Juni 1961 dan berkebangsaan Indonesia. Beragama Islam dan berprofesi sebagai politisi. Jokowi dilahirkan oleh orang tuanya yang bernama Noto Mihadjo (ayah) dan Ibundanya bernama Sujiatmi Notomihadjo. Memiliki istri yang bernama Iriana Joko Widodo dan memiliki tiga orang anak yaitu Gibran Rakabuming Raka, Kaesang Pangarep, dan Kahiyang Ayu.

Jokowi menempuh pendidikannya di SD Negeri No. 111 Tirtoyoso, Solo tahun 1973, SMP Negeri No. 1 Surakarta, SMA Negeri No. 6 Surakarta, ia kemudian melanjutkan pendidikannya di Universitas Gajah Mada dengan mengambil Jurusan teknologi hasil hutan, Fakultas Kehutanan pada tahun 1980 sampai dengan 1985. Karir Jokowi dimulai pada saat bekerja di perusahaan CV Roda Jati, kemudian pada tahun 1988 membuat badan usaha bernama CV Rakabu yaitu sebuah perusahaan mebel. Karir politik Jokowi dimulai pada saat menjadi Walikota Solo periode 2005-2010 dan terpilih kembali tahun 2010 namun tidak sampai 5 tahun jabatan karena

pada tahun 2012 Jokowi menjadi calon Gubernur DKI Jakarta didampingi oleh Ahok sebagai wakilnya yang diusung oleh Partai PDI Perjuangan dan Gerindra dan terpilih. Puncaknya pada tahun 2014 belum lama menjabat sebagai Gubernur Jakarta Jokowi diberi mandat menjadi calon Presiden bersama Jusuf Kalla sebagai wakil dan terpilih menjadi presiden Republik Indonesia hingga tahun 2019 (KPU,2018).

Calon Wakil Presiden Republik Indonesia 2019 pendamping Jokowi yaitu Ma'ruf Amin dilahirkan di Kresek, Tangerang pada tanggal 11 Maret 1943 dan berkebangsaan Indonesia, beragama Muslim dan berprofesi sebagai politisi dan ulama. Dilahirkan oleh orang tua yang bernama Mohamad Amin. Memiliki istri Siti Churiyah (Alm) dan Wury Estu Handayani.

Ma'ruf Amin menempuh pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Kresek, Tangerang tahun 1955, Madrasah Tsanawiyah pesantren Tebu Ireng, Jombang (1958), Madrasah Aliyah Tebuireng, Jombang (1961), melanjutkan sekolah agama di pesantren Caringin, Labuan, Pesantren Petir, Serang dan Pesantren Pelamuan, Serang (1963). Kemudian pendidikan kuliah di universitas Ibnu Chaldun (Bogor) Fakultas Ushuluddin pada tahun (1967). Karir Politik Ma'ruf Amin dimulai saat menjadi Anggota DPRD Jakarta dari utusan golongan tahun 1971-1973, ketua fraksi utusan golongan DPRD Jakarta, anggota DPR RI tahun 1973-1977, ketua fraksi partai persatuan pembangunan (PPP) DPRD DKI Jakarta, anggota DPRD DKI Jakarta tahun 1977-1982, pimpinan komisi A dari fraksi partai persatuan pembangunan (PPP), anggota MPR RI dari fraksi PKB, anggota DPR RI dari PKB tahun 1999-

2004, ketua komisi VI DPR RI dari fraksi PKB, anggota panitia anggaran DPR RI dari fraksi PKB, anggota komisi II DPR RI tahun 1999 (KPU, 2018).

**b) Prabowo Subianto-Sandiaga Uno**

Calon Presiden Republik Indonesia 2019 nomor urut dua yaitu Prabowo Subianto Djojohadikusumo dilahirkan di Jakarta pada tanggal 17 Oktober 1951 dan berkebangsaan Indonesia, beragama Muslim dan berprofesi sebagai politisi. Dilahirkan oleh orang tuanya yang bernama Soemitro Djojohadikusumo dan Dora Marie Sigar. Memiliki (mantan) istri bernama Siti Hediati Hariyadi dan memiliki satu orang anak yaitu bernama Didit Prabowo.

Prabowo menempuh pendidikan jenjang SD di Victoria Institution, Kuala Lumpur tahun 1960-1963, jenjang SMP di International School, Zurich tahun 1963-1964, jenjang SMA America School, London tahun 1964-1967, kemudian melanjutkan pendidikannya di Akademi Militer Nasional, Magelang tahun 1970-1974, The Army Special Forces Training Course, Fort Bragg (AS) tahun 1980, GSG-9 (Jerman) tahun 1981, The Advanced Infantry Officers Course, Fort Benning (AS) tahun 1985. Karir Prabowo dimulai saat menjadi Komando Peleton Para Komando Group-1 (Kopassandha) tahun 1976, Komando Kompi Para Komando Group-1 tahun 1977, Wakil Komandan Detasemen-81 (Kopassus) tahun 1983-1985, Wakil Komandan Batalyon Infanteri Lintas Udara 328 tahun 1985-1987, Kepala Staf Brigade Infanteri Lintas Udara 17 tahun 1991-1993, Komandan Group-3 (Kopassus) 1993, Wakil Komandan 1994, Komandan (Kopassus) 1995-1996, Komandan Jendral (Kopassus) 1996-1998, Panglima (Kostrad) 1998, Komandan (Sekolah Staf dan

Komando ABRI) 1998. Karir politik Prabowo dimulai pada saat bergabung dengan Golkar pada tahun 2004, tahun 2008 mendirikan Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra), pada pilpres 2009 Prabowo menjadi cawapres mendampingi Megawati, pada pilpres 2014 Prabowo maju sebagai capres bersama Hatta Rajasa sebagai cawapres (KPU, 2018).

Calon Wakil Presiden Indonesia 2019 pasangan Prabowo Subianto yaitu Sandiaga Salahudin Uno Dilahirkan di Pekanbaru, Riau tanggal 28 Juni 1969 dan kebangsaan Indonesia, beragama Muslim dan berprofesi sebagai pengusaha dan politisi. Dilahirkan dari orangtua yang bernama Razif Halik Uno dan Rachmini Rachman Uno. Memiliki istri bernama Nur Asia dikaruniai tiga orang anak yang bernama Annesha Atheera Uno, Amyra Atheefa Uno, dan Sulaiman Saladdin Uno.

Sandiaga menempuh pendidikannya di SD PSKD Bulungan, SMPN 12 Wijaya, SMA Pangudi Luhur, Bachelor Of Business Administration, The Wichita State University, Kansas, AS tahun 1990, Master Of Business Administration, The George Washington University, Washington, AS tahun 1992, karir Sandiaga dimulai di Summa Group, Jakarta tahun 1990-1993, Seapower Asia Investment Limited, Singapura tahun 1994-1995, NTI Resources Limited, Calgary, Canada tahun 1995-1998, PT Recapital tahun 1997-2007, PT Saratoga Investama Sedaya tahun 1998-2015, Karir politik Sandiaga dimulai saat terpilih sebagai Wakil Gubernur DKI Jakarta tahun 2017-2022 (KPU, 2018).

## 2.3 Visi dan Misi Capres dan Cawapres Indonesia Tahun 2019

### a) Joko Widodo - Ma'rif Amin

Tabel 2.6 Visi dan Misi

VISI	MISI
Terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong royong.	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peningkatan kualitas manusia Indonesia.</li><li>2. Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing.</li><li>3. Pembangunan yang merata dan berkeadilan.</li><li>4. Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan.</li><li>5. Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa.</li><li>6. Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya.</li><li>7. Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.</li><li>8. Pengelolaan pemerintahan yang bersih efektif dan terpercaya.</li><li>9. Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka Negara Kesatuan.</li></ol>

(Sumber: KPU.go.id)

**b) Prabowo Subianto – Sandiaga Uno**

<b>VISI</b>	<b>MISI</b>
Terwujudnya Bangsa dan Negara Republik Indonesia yang adil, makmur, bermartabat, dan religius, dalam bingkai persatuan berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Membangun perekonomian nasional yang adil, makmur, berkualitas, dan berwawasan lingkungan melalui jalan politik-ekonomi sesuai amanat konstitusi.</li><li>2. Membangun masyarakat Indonesia yang cerdas, sehat, produktif, dan unggul dalam kehidupan yang aman dan terlindungi jaminan sosial.</li><li>3. Membangun keadilan dan HAM, memberantas korupsi, serta memperkuat persatuan bangsa melalui penegakkan hokum dan jalan demokrasi yang berkualitas.</li><li>4. Membangun system keselamatan, keamanan, dan pertahanan nasional, untuk menjaga keutuhan NKRI dan melindungi segenap warga Indonesia, baik di dalam negeri maupun di luar negeri</li><li>5. Membangun kembali dan memperkuat nilai-nilai luhur kepribadian bangsa yang beradab, religius dan dirahmati Tuhan Yang Maha Esa</li></ol>

(Sumber : KPU.go.id)

Dalam visi misi kubu petahana 01 Joko Widodo – Ma'ruf Amin memiliki visi dan misi Indonesia Maju yaitu terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong royong. dengan berjanji mewujudkan pemerataan pertumbuhan ekonomi di seluruh Indonesia dengan berusaha untuk mengembalikan watak asli dari pembangunan di Indonesia yaitu tidak hanya bertumpu pada pertumbuhan ekonomi saja tetapi juga pemerataan, karena pertumbuhan ekonomi tanpa pemerataan menyebabkan ketimpangan seperti ketimpangan antar wilayah yang menyebabkan ketidakadilan. Seperti membangun infrastruktur tidak hanya di pulau Jawa tetapi juga diluar pulau Jawa, Jokowi-Ma'ruf juga berjanji akan menyiapkan jurus kartu untuk kesejahteraan sosial dan di bidang budaya kubu 01 akan meningkatkan kepeloporan dan kebudayaan agar generasi muda kedepan memahami budaya Indonesia, dan kedepan dapat mengelola bangsa Indonesia dengan basis kebudayaan dan dengan pengembangan ideologi Pancasila.

Dari kubu oposisi yaitu kubu 02 Prabowo Subianto – Sandiaga Uno memiliki visi misi Indonesia Adil dan Makmur yaitu Terwujudnya Bangsa dan Negara Republik Indonesia yang adil, makmur, bermartabat, dan religius, dalam bingkai persatuan berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Fokus utama dalam misi kubu Prabowo-Sandi ialah Ekonomi yang mengutamakan rakyat, adil, makmur berkualitas, dan berwawasan lingkungan, kedua peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan sosial, ketiga keadilan di bidang hukum dan demokrasi yang berkualitas, keempat

menjadikan negara Indonesia rumah yang aman, nyaman, dan berdaulat bagi seluruh rakyat Indonesia, dan yang terakhir penguatan karakter dan kepribadian luhur.

#### **2.4 Akun Media Sosial**

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi terutama teknologi komunikasi, media sosial mengalami kemajuan yang sangat pesat pada zaman ini. Saat ini media sosial banyak sekali digunakan oleh manusia. Media sosial sebagai “konten *usergenerated* dibuat atau diproduksi oleh masyarakat umum daripada para profesional dibayar dan terutama didistribusikan di internet” (Kompas.com, 2013). Media sosial sebagai media online partisipatif dimana berita, foto dan video yang dibuat tersedia melalui situs web di media sosial melalui penyerahan dan biasanya disertai dengan proses pemungutan suara melalui item untuk membuat media sosial tersebut lebih populer.

Jika kita gabungkan peran media sosial dalam perpolitikan Indonesia maka secara jelas bahwa adanya hubungan yang kuat antara media sosial dan politik. Seperti halnya yang terjadi pada pemilihan presiden 2019, dimana media sosial benar-benar menjadi sesuatu yang menarik dalam pesta demokrasi. Kampanye, gagasan, solusi, kritikan, ujaran kebencian, bahkan sampai adanya berita hoax tidak bisa dilepaskan dari media sosial, baik buruknya isi konten dari media sosial, media sosial akan tetap menjadi wadah yang akan terus hangat dibicarakan oleh masyarakat terutama generasi milenial.

Media sosial dalam bereksistensi di perpolitikan Indonesia sebenarnya sudah sejak lama yaitu pada pemilu 2004, namun dalam pemilu saat itu media sosial belum

secanggih era sekarang, pada tahun itu media cetak lebih diunggulkan dari pada media sosial masyarakat lebih memilih media cetak. Memasuki pemilu 2009 media sosial mulai menunjukkan pengaruhnya sedikit demi sedikit, dimana *facebook* ikut ambil bagian dalam pemilu tahun 2009 di dalam berkampanye. Dan puncaknya media sosial benar-benar berkontribusi dalam demokrasi Indonesia yaitu, pada Pilkada DKI Jakarta tahun 2012. Dimana paslon 01 yaitu Jokowi dan Ahok beserta tim sukses menggunakan media sosial sebagai alat kampanye untuk menjadi Gubernur. Terbukti media sosial membuat Jokowi dan Ahok dikenal oleh masyarakat dengan memanfaatkan media sosial dan memenangkan Pilkada DKI Jakarta 2012 (Utomo, 2013).

#### **a) Instagram**

Selain adanya media sosial seperti *facebook* dan *twitter* pada saat ini ada juga media sosial yang sedang ramai digunakan manusia terutama para generasi muda yaitu media sosial *instagram*. *Instagram* merupakan media sosial yang pada saat ini banyak digunakan oleh manusia terutama para generasi milenial. *Instagram* adalah sebuah aplikasi berbagi foto dan video yang memungkinkan pengguna mengambil foto, menerapkan filter digital, dan membagikannya di akun pengguna media sosial *instagram* (Frommer, 2010).

Pengguna *instagram* dapat berinteraksi dengan pengguna lainnya karena ada fitur *like* dan *comment* yang disediakan disetiap foto. Foto yang akan diposting juga dapat diedit dengan ditambahkan filter yang membuat tampilan foto menjadi lebih menarik.

Pengguna *instagram* dapat menambahkan *hashtag* dipostingannya agar pengguna lain bisa melihat melalui fitur *search* dengan memasukkan *keyword hashtag* yang digunakan sehingga mendapat lebih like, dan dapat dilihat oleh lebih banyak pengguna lain (Atmoko, 2012).

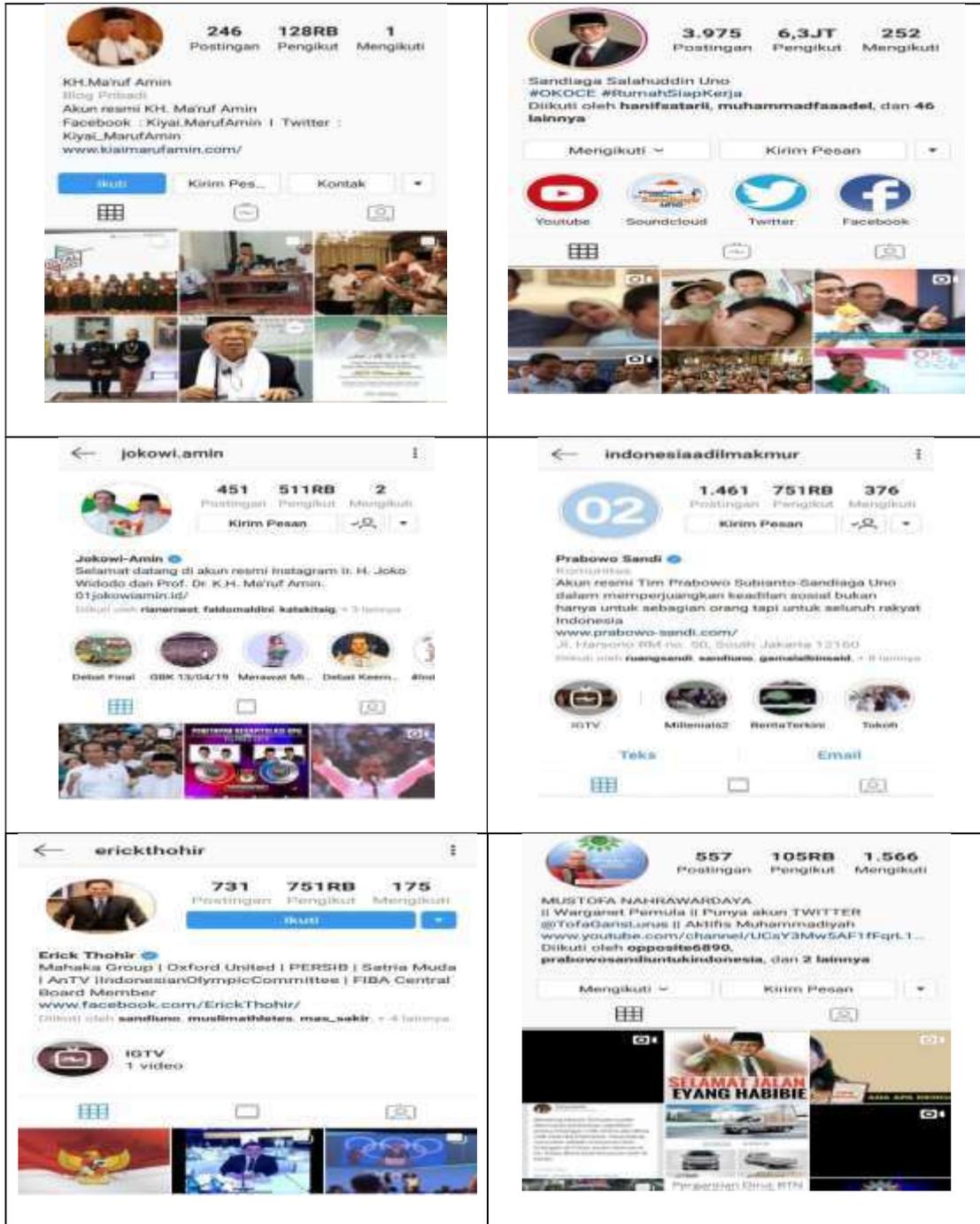
### b) Akun *Instagram*

Berikut ini kita akan melihat laman akun resmi maupun akun pendukung media sosial *instagram* yang digunakan oleh Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden pada Pilpres 2019 yang dimana akun media sosial ini digunakan oleh Joko Widodo – Ma’ruf Amin dan Prabowo Subianto – Sandiaga Uno sebagai media informasi dan kegiatan mereka yang digunakan untuk kampanye pemilihan Presiden Indonesia pada tahun 2019 ditambah dengan akun influencer dan buzzer pendukung kedua pasangan.

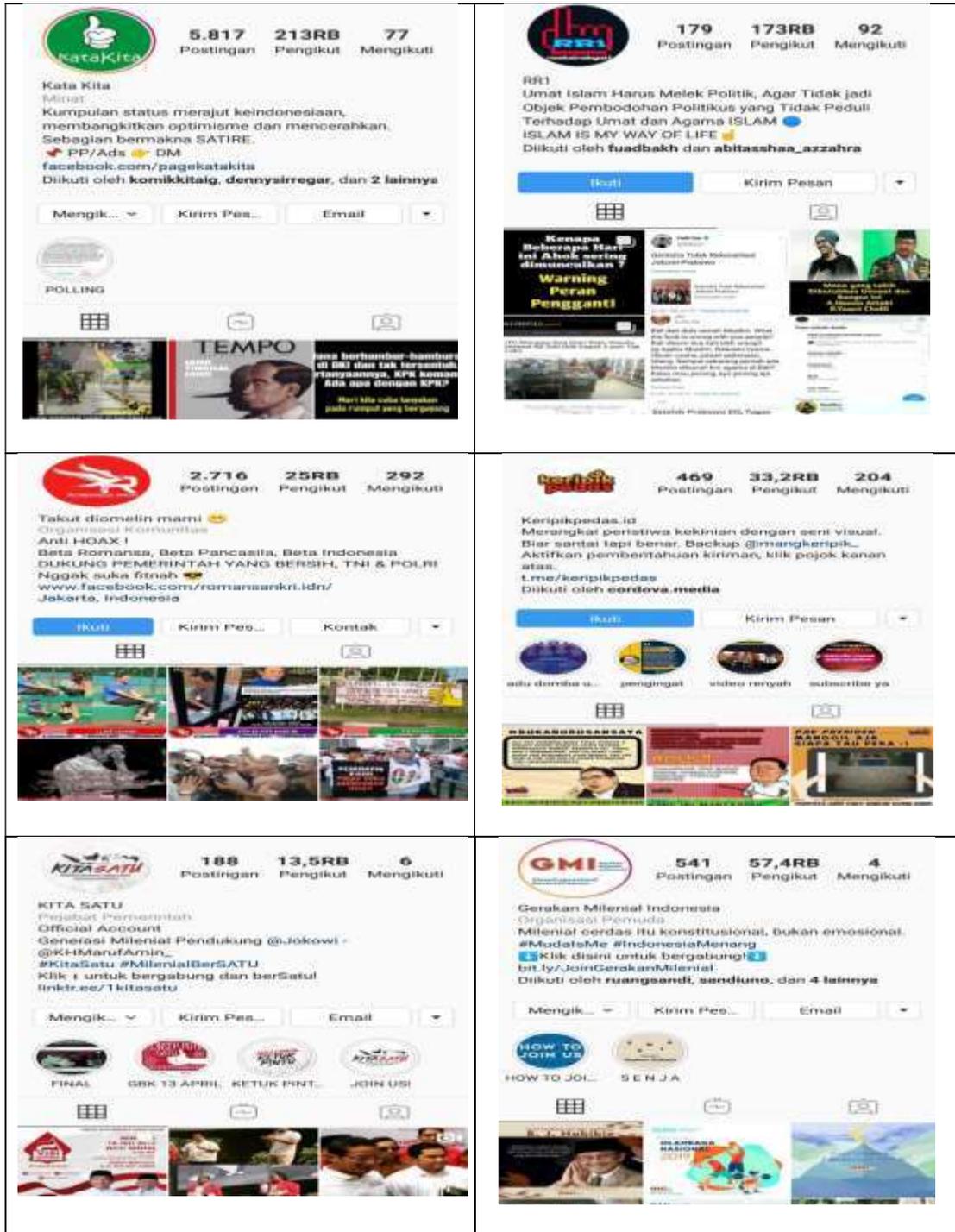
Gambar 2.1

### Profil Akun Instagram









(Sumber : Instagram)

Berdasarkan gambar diatas terdapat 20 akun yang dipakai dalam penelitian ini. Terdiri dari akun-akun media sosial *instagram* kedua pasangan baik akun resmi yang didaftarkan di KPU maupun akun buzzer yang dipakai pada penelitian ini yang dipaparkan pada tabel berikut. Dari akun resmi terdiri dari akun pribadi kedua paslon dan akun kampanye. Kubu 01 memiliki akun resmi seperti pada tabel berikut:

**Tabel 2.7 Akun Instagram Resmi**

Nama Akun resmi 01	Pengikut	Nama Akun resmi 02	Pengikut
Jokowi	24,6 juta	Prabowo	4,9 juta
Khmarufamin	128 ribu	Sandiuno	6,3 juta
Jokowi.amin	511 ribu	Indonesiaadilmakmur	751 ribu

**(Sumber: Instagram)**

Dalam akun resmi yang didaftarkan ke KPU tersebut berisi mengenai kegiatan selama kampanye, visi, misi, hingga program kerja yang dipaparkan melalui postingan-postingan untuk menggaet pemilih terutama pemilih milenial.

**Tabel 2.8 Akun Buzzer/Influencer**

Akun buzzer/influencer 01	pengikut	Akun buzzer/influencer 02	Pengikut
Erickthohir	751 ribu	tofagarislurus	105 ribu
Komikkitaig	89,4 ribu	Ferdinand_hutaheand	119 ribu
Indonesiavoice_	252 ribu	Opposite6890	358 ribu
Seword.com	150 ribu	fuadbakh	1 juta
Katakitaig	213 ribu	Reaksirakyat1	173 ribu
Romansa_nkri	25 ribu	Ruang.sandi	33,2 ribu
lkitasatu	13,5 ribu	gerakanmilenialindonesia	57,4 ribu

**(Sumber: Instagram)**

Berbeda dengan akun resmi kedua pasangan dalam melakukan kampanye, akun influencer dan buzzer ini selain mengkampanyekan postingan kedua kubu

secara positif. Mereka juga memposting isu-isu negatif dari kedua pasangan calon seperti hoax, fitnah, dan ujaran kebencian sehingga dalam kaitannya akun-akun tersebut saling beradu membuat framing negatif kedua pasangan calon agar pemilih terhasut oleh postingan-postingan tersebut dan beralih haluan ke pasangan calon yang akan dipilih.